

Hubungan antara Kadar Insulin dengan Hipertensi Esensial, Profil Lipid, Indeks Masa Tubuh, dan Rasio Perut Panggul

Sissy Kartini Aminda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550472&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi penduduk Hipertensi relatif tinggi di negara Amerika Serikat dan Indonesia, sedangkan persentase hipertensi esensial cukup besar 89-95,3% dari penderita Hipertensi. Penyebab Hipertensi esensial belum diketahui secara pasti, tetapi salah satu hipotesa menyatakan bahwa ada hubungannya dengan peningkatan resistensi insulin. Sifat-sifat ini demikian penelitian yang dilakukan pada ras/etnik tertentu mengemukakan bahwa hipertensi esensial tidak berhubungan dengan peningkatan resistensi insulin.

Untuk itu telah dilakukan studi "cross sectional" yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara hipertensi esensial dengan peningkatan resistensi insulin. Resistensi insulin yang meningkat diukur secara tidak langsung dari peningkatan kadar insulin dalam darah seseorang. Responden ludiri alas kelompok kasus dan kontrol dengan ciri-ciri sbb : laki-laki, usia 25-55 tahun, lulusan sekolah dasar, non obes dan memenuhi kriteria eksklusi. Responden dari RSJHK, Puskesmas Jakarta Selatan dan Pusat. responden yang hipertensi sebagai kelompok kasus sedangkan kelompok kontrol mempunyai lekanan darah dalam darah nomor/a/ . Tasing-masing kelompok ludiri dari 50 responden.

Didapalkan kadar insulin kelompok kasus berbeda berasal dari kontrol ($2.50 \pm 4.42 \text{ uUI}$ vs $8.93 \pm 1.02 \text{ uUI}$). demikian pula kadar TG ($51.60 \pm 75.44 \text{ mg/dl}$ vs $110 \pm 17.58 \text{ mg/dl}$). Sedangkan umur kedua kelompok kurang lebih sama (38.2 ± 5.8 tahun dan 37.8 ± 5.7 tahun).

Analisa univariat secara t-test analisis kasus dan kontrol terhadap variabel Ins, Kol. TG, LDL, HDL, UGOT dan RPP, pada kasus menunjukkan kemaknaan hanya pada Ins dan TG. Sedangkan pada kontrol tidak menunjukkan kemaknaan terhadap semua variabel. Analisa regresi analisis kadar insulin dengan TDS maupun TDD pada kelompok kasus menunjukkan korelasi yang positif ($r = 0.72$, $P < 0.05$ dan $r = 0.45$, $P < 0.05$). demikian pula antara insulin dengan kadar TG ($r = 0.54$, $P < 0.05$). Tetapi tidak didapalkan korelasi dengan kadar Kol, LDL, HDL. demikian pula dengan IMT dan RPP. Analisa regresi analisis kadar triglycerida dengan TDS maupun TDD menunjukkan korelasi yang positif ($r = 0.45$, $P < 0.05$ dan $r = 0.33$, $p < 0.05$).

. Sedangkan pada kontrol semua tidak menunjukkan korelasi.

Analisa univariat secara Kai-Kuadrat terhadap kelompok Hiperinsulinemia dan Normoinsulinemia terhadap IMT < 25 dan ~ 25 . didapatkan $p > 0.05$. demikian pula terhadap RPP < 0.85 dan ~ 0.85 didapatkan $p > 0.05$. Analisa multivariat terhadap pengaruh kadar insulin maupun TG atas perubahan lekanan darah pada kelompok kasus didapatkan persamaan : $TDR = 125 + 2.74 \text{ Ins} - 0.0154 \text{ TG}$. Dari persamaan ini yang menunjukkan kemaknaan adalah Ins dengan $p < 0.05$.

Dapat disimpulkan bahwa ludapat hubungan antara kadar insulin dengan lekanan darah maupun dengan kadar trigliserida. Dapat disimpulkan pula bahwa kadar insulin benar secara bermakna meningkatkan lekanan darah rata-rata.